

ABSTRAK

Gambaran Karakteristik Penderita Akne Vulgaris di Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin Sakura Derma Bandung

Regina Emmanuela Gusti Pratiwi, 2016

Pembimbing I : dr. Dani M.kes

Pembimbing II : dr. Kartika Dewi M.Kes , Sp.AK

Latar Belakang: Akne Vulgaris merupakan peradangan menahun pada folikel pilosebacea yang terjadi pada masa remaja dan dapat sembuh sendiri. Patogenesis Akne Vulgaris dapat dipengaruhi oleh : (1) hiperproliferasi epidermis folikular sehingga terjadi sumbatan folikel, (2) produksi sebum berlebihan, (3) inflamasi, dan (4) aktivitas *Propionibacterium acnes* (*P. acnes*).

Tujuan: Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu agar dapat memberikan gambaran karakteristik penderita Akne Vulgaris beserta faktor apa saja yang mempengaruhinya di Klinik Kecantikan Spesialis Kulit dan Kelamin Sakura Derma Bandung.

Metode: Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif retrospektif, dari data rekam medik penderita akne vulgaris di Klinik Kecantikan Spesialis Kulit dan Kelamin Sakura Derma Bandung periode Januari – Desember 2015.

Hasil: Pada periode Januari – Desember 2015 terdapat 93 kasus lengkap sesuai dengan kriteria inklusi, dengan jumlah paling banyak mengenai jenis kelamin perempuan sebanyak 74 orang (79,65%), kelompok usia 16 – 27 tahun yaitu sejumlah 45 orang perempuan (60,8%) dan 11 orang laki-laki (57,85%) yang sering terkena Akne Vulgaris, dan predileksi tersering yaitu pada wajah sebanyak 73 orang pasien perempuan (92,4%) pada pasien laki – laki 19 orang (90,4%), jenis lesi papul merupakan lesi terbanyak pada pasien perempuan 61 orang (27,9%), dan 18 orang pasien laki-laki (23,6%), jumlah faktor yang paling mempengaruhi yaitu pada perempuan adalah makanan dengan jumlah 57 pasien (36,7%), sedangkan pada pasien laki-laki dengan jumlah 13 orang pasien (30,9%) dipengaruhi oleh faktor makanan, pelajar merupakan pekerjaan yang paling sering datang berobat yaitu 40 orang pasien (43,0%).

Simpulan: Akne Vulgaris lebih sering terjadi pada perempuan dengan rentang usia 16 – 27 tahun, predileksi tersering Akne Vulgaris adalah pada daerah wajah, pada Akne Vulgaris jenis lesi yang paling sering muncul adalah papul, faktor risiko yang paling mempengaruhi kejadian Akne Vulgaris adalah hormon dan makanan pada pasien perempuan dan makanan pada pasien laki – laki, jenis pekerjaan yang paling banyak datang berobat ke klinik adalah pelajar.

Kata Kunci: Akne vulgaris, Faktor Risiko Penderita, Karakteristik Penderita

ABSTRACT
***The Characteristic Description of Patients with Acne Vulgaris
at Sakura Derma Dermatologist Clinic Bandung***

Regina Emmanuela Gusti Pratiwi, 2016

Supervisor I : dr. Dani M. kes

Supervisor II : dr. Kartika Dewi M.Kes , Sp.AK

Background: Acne vulgaris is a chronic inflammation of the Pilosebaceous Follicles that occurs in the age of teenager and can heal by itself which affected by: (1) follicular epidermal hyper proliferation resulting in blockage of the follicle, (2) excessive sebum production, (3) inflammation, and (4) the activity of *Propionibacterium acnes* (*P. acnes*).

Objective: The objective and purpose of this research is to give description in the characteristics of the patients with Acne Vulgaris with the factors that affect it at Sakura Derma Clinical Dermatology Specialist Bandung.

Methods: This research use a retrospective descriptive methods from medical records of the patients with Acne Vulgaris at Sakura Derma Dermatologist Clinic Bandung from January 2015 until December 2015.

Results: In the period January - December 2015 there were 93 cases of complete accordance with the inclusion criteria, with most of the female gender as many as 74 people (79.65%), the age group 16-27 years as many as 45 women (60.8 %) and 11 men (57.85) are often affected by Acne Vulgaris, the type of lesion papules are most lesions in 61 female patients (27,9%) and 18 patients were male (23,6%), and a predilection that is common on the face as many as the number of female patients 73 people (92.4%) in male patients - 19 males (90.4%), the factors that most influence, namely in women is dietary factors with a number of 57 patients (36,7%) , while in male patients with a number of 13 patients (30,9%) are influenced by dietary factors, the student is the most common occupation with 40 patients (43.0%) that comes to the clinic for treatment.

Conclusion: Acne Vulgaris is more common in women aged 16-27 years, a predilection common Acne Vulgaris is on the face, on Acne Vulgaris types of lesions that appear most frequently are papules, risk factors that most influence the incidence of Acne Vulgaris is a hormone in patients women and food in male patients - men, the kind of occupation that most come for treatment to the clinic are students.

Keywords: *Acne Vulgaris, Patient's Risk Factors, Patient's Characteristic*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Landasan Teori	4
1.6 Metodologi Penelitian	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitia	5
1.7.1 Lokasi Penelitian	5
1.7.2 Waktu Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Anatomi Kulit	6
2.2 Anatomi Fisiologi Kelenjar	14
2.3 Akne Vulgaris	15
2.3.1 Definisi Akne Vulgaris	15

2.3.2 Prevalensi Akne Vulgaris	16
2.3.3 Etiologi dan Faktor Risiko Akne Vulgaris	16
2.3.4 Klasifikasi Akne	19
2.3.5 Patogenesis Akne Vulgaris	21
2.3.6 Manifestasi Klinik	22
2.3.7 Diagnosis dan Diagnosis Banding	24
2.3.8 Penatalaksanaan	25
2.3.9 Pencegahan	38
2.4 Prognosis	29
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	30
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Metode Penelitian	30
3.3.1 Instrumen Penelitian	30
3.3.2 Rancangan Penelitian	30
3.3.3 Variabel Penelitian	31
3.4 Teknik Pengambilan Data	31
3.5 Kriteria Penilaian	31
3.5.1 Kriteria Inklusi	31
3.5.2 Kriteria Eksklusi	31
3.6 Sampel Penelitian	31
3.7 Analisis Data.....	31
3.8 Definisi Oprasional	32

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Distribusi penderita akne vulgaris berdasarkan usia dan jenis kelamin	34
4.2	Distribusi penderita akne vulgaris berdasarkan predileksi	37
4.3	Distribusi penderita akne vulgaris berdasarkan jenis lesi	38
4.4	Distribusi penderita akne vulgaris berdasarkan faktor risiko	40
4.5	Distribusi Pasien Akne Vulgaris berdasarkan pekerjaan	42
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1	Simpulan	44
5.2	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		50
RIWAYAT HIDUP		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian warna kulit menurut Fitzpatrick	13
Tabel 2.2 <i>Consensus Conference on Acne Classification</i>	20
Tabel 2.3 Pengobatan Akne Berdasarkan Derjate Keparahan	26
Tabel 4.1 Distribusi penderita akne vulgaris berdasarkan usia dan jenis kelamin di klinik kecantikan spesialis kulit dan kelamin Sakura Derma Klinik terhitung bulan Januari 2015 – Desember 2015	34
Tabel 4.2 : Distribusi penderita akne vulgaris berdasarkan predileksi di klinik kecantikan spesialis kulit dan kelamin Sakura Derma Klinik terhitung bulan Januari 2015 – Desember 2015	37
Tabel 4.3: Distribusi penderita akne vulgaris berdasarkan jenis lesi di klinik kecantikan spesialis kulit dan kelamin Sakura Derma Klinik terhitung bulan Januari 2015–Desember 2015	38
Tabel 4.4 : Distribusi penderita akne vulgaris berdasarkan faktor risiko di klinik kecantikan spesialis kulit dan kelamin Sakura Derma Klinik terhitung bulan Januari 2015 – Desember 2015.....	40
Tabel 4.5 : Distribusi Pasien Akne Vulgaris berdasarkan pekerjaan di Klinik Kecantikan Spesialis Kulit dan Kelamin Sakura Derma Bandung.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan Histologi Kulit	8
Gambar 2.2 Anatomi kulit.....	10
Gambar 2.3 Akne Vulgaris Ringan.....	20
Gambar 2.4 Akne Vulgaris Sedang	20
Gambar 2.5 Akne Vulgaris Berat	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan ETIK	50
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Dari Maranatha	51
Lampiran 3 Surat Perizinan Penelitian Dari Sakura Derma Bandung	52
Lampiran 4 Data Rekam Medik Pasien Akne vulgaris	53

